

# **PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA KELAS 3 SD NEGERI PERUMNAS 3 CONDONGCATUR YOYAKARTA**

## **ENHANCMENT OF STUDENT'S DISCIPLINE CHARACTER IN LEARNING IMPLEMENTATION BY USING A POSTER MEDIA IN CLASS 3 SD NEGERI PERUMNAS 3 CONDONGCATUR**

Ladyka Ayuningtyas Sidowati  
Teknologi Pendidikan FIP UNY  
ladykaayu@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin pada pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas 3 dengan menggunakan media pembelajaran poster di SD Negeri Perumnas 3 Condongcatur, Depok, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan Taggart yang terdiri dari atas 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan tindakan dalam dua siklus. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan hasil dari pasca tindakan I ke pasca tindakan II yang meningkat sebesar 11,24%. Selain itu peningkatan dari pratindakan ke pasca tindakan II yang meningkat sebesar 22,92%. Peningkatan diperoleh dengan cara memberikan pembimbingan yang lebih intens pada setiap aspek karakter disiplin.

**Kata Kunci:** *Karakter Disiplin, pembelajaran, media poster*

### **Abstract**

This study aims to enhance student's discipline character in learning implementation by using a poster media in class III SD Negeri Perumnas Condong Catur, Depok, Yogyakarta. This study is an action research class with Kemmis and Taggart design consists of four stages namely planning, implementation, observation, and reflection. Data analysis using quantitative descriptive analysis. The process of improving learning is shown with the result of post-action I to post-action II that increased by 11,24%. Also, the increase from pre-action to post action II which increased by 22,92%. The enhancement is achieved by providing more intense guidance on every aspect of the character of the discipline.

**Keywords:** Character Discipline, Learning, Poster

### **PENDAHULUAN**

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan oranglain. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan yang berdasarkan pada norma-norma agama, hukum, tata karma, adat istiadat, dan kebudayaan. Dengan demikian, dapat diketahui nilai karakter hanya berfokus pada hubungan manusia dengan sesama nya atau dengan lingkungan sekitar.

Karakter disiplin merupakan perilaku seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku, menghormati, menghargai peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu menjalankan segala hukuman apabila melanggar peraturan. Menurut Husdarta (2010: 110) "Disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap sesuatu yang tidak diinginkan atau proses yang mengarahkan pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa disiplin harus menghargai pada sesuatu peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa tidak berperilaku disiplin pada saat di lingkungan sekolah maupun kelas. Penanaman pada sikap disiplin harus terus dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan dan pembinaan secara terus menerus. Hal ini menjadi penting karena disiplin merupakan sebuah sikap mental yang dapat berubah dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang ada didalam diri setiap warga sekolah. Modal untuk dapat meningkatkan disiplin siswa adalah disiplin yang muncul dari dalam diri sendiri, yang berdasarkan pada pendirian dengan penuh hati.

Sekolah memiliki tujuan untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam menampak pendidikan karakter kepada siswa. Kartadinata (2010: 3) menegaskan “ukuran keberhasilan pendidikan yang berhenti pada angka ujian, seperti ujian nasional adalah sebuah kemunduran, karena dengan demikian pembelajaran akan menjadi sebuah proses menguasai ketrampilan dan mengakumulasi pengetahuan pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan nasional mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia. Pendidikan nasional yang seharusnya pendidikan karakter bukan hanya pendidikan akademik.

Kurangnya sikap disiplin pada siswa salah satunya disebabkan oleh situasi dan kondisi di lingkungan sekolah. Rakhmat menyatakan “faktor situasional akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku manusia”. Motivasi dari dalam diri siswa lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar, dalam hal meningkatkan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat dilapangan, pada siswa kelas III khususnya kelas III A dijumpai memiliki karakter disiplin yang masih rendah pada saat pembelajaran di kelas. Observasi lapangan yang dilakukan didapatkan gambaran tentang karakteristik siswa kelas III A dengan kurangnya karakter disiplin. Subjek mempunyai

karakteristik yang berbeda dari siswa satu dengan siswa lainnya.

Piaget (dalam Susanto, 2013: 77) menyatakan bahwa “setiap tahapan perkembangan kognitif pada siswa mempunyai karakteristik yang berbeda”. Karakteristik siswa mengalami gangguan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dengan adanya sikap disiplin pada siswa akan dapat menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal diatas menjelaskan bahwa subyek memerlukan upaya dalam meningkatkan karakter disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran.

Indikator-indikator yang perlu diperhatikan dalam karakter disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan, kepedulian terhadap lingkungan, partisipasi dalam proses pembelajaran, dan kepatuhan menjauhi larangan. Hal ini senada dengan pendapat Rahman (2011: 25) yang menyatakan bahwa, “indikator merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat dikategorikan mempunyai karakter disiplin”. Salah satu penyebab siswa kurang bersikap disiplin yaitu karena masalah media pembelajaran yang digunakan masih terbatas.

Siswa usia sekolah dasar memerlukan bantuan untuk mengetahui karakter pada saat pembelajaran, sangat penting untuk terlebih dahulu memastikan bahwa siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi. Salah satunya yaitu dengan memastikan terlebih dahulu bahwa siswa tertarik dengan apa yang guru jelaskan berdasar pada apa yang siswa senangi. Dari kondisi diatas, maka diperlukan kegiatan untuk dapat mengoptimalkan media pembelajaran guna dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan dan mengingat pentingnya karakter disiplin, maka perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan karakter disiplin dengan tujuan agar karakter disiplin siswa dapat dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi karakteristik siswa. Hasil

karakter disiplin menunjukkan belum mencapai nilai KKM yang diharapkan yaitu 75. Salah satu kegiatan yang diberikan guna dapat meningkatkan karakter disiplin siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan mampu menunjukkan sikap yang diharapkan.

Hal di atas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak lepas dengan menggunakan media pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini subyek memiliki daya tarik dengan menggunakan media gambar sehingga media gambar tersebut menjadi suatu rangsangan kepada siswa agar dapat berkarakter disiplin. Pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran untuk karakter disiplin. Dengan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan, maka siswa akan merasa cepat bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, hal yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan karakter disiplin siswa yaitu dengan memilih menggunakan media pembelajaran. Arief Sadiman, (2006: 6) menyatakan bahwa “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Untuk mengajarkan sesuatu kepada siswa usia dini diperlukan suatu media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dipilihlah media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Peneliti memilih menggunakan media poster untuk meningkatkan karakter disiplin.

Media poster merupakan salah satu media yang dapat menyampaikan pesan agar dapat menarik perhatian. Sudjana dan Rivai (2010: 51) mengatakan bahwa “poster sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya”. Penggunaan media poster dapat mempermudah

siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media poster dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, sehingga siswa lebih termotivasi dan akan lebih mudah berkonsentrasi. Ketika siswa telah berkonsentrasi maka pembelajaran yang sedang berlangsung akan lebih mudah diterima.

Salah satu penelitian dengan menggunakan media poster telah dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian yang relevan yaitu dengan judul “penggunaan media poster untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sumpalsari Malang.” Penelitian tersebut dilaksanakan oleh Reni Puspitasari, Universitas Negeri Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media poster dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi siswa. Media poster sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran di kelas, agar dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, dengan menggunakan media poster telah berhasil meningkatkan ketrampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Peneliti berpendapat bahwa media poster juga dapat digunakan untuk meningkatkan karakter disiplin pada siswa. Pertimbangan lain juga karena mudah dibuat dan aman untuk anak-anak.

Berdasarkan pada deskripsi tentang media poster di atas dan mengingat perkembangan anak usia sekolah dasar itu penting, cukup beralasan penelitian ini tentang meningkatkan karakter disiplin siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster di kelas 3 SD N Perumnas 3 Condongcatur Yogyakarta tersebut dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan karakter disiplin pada siswa.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berada di SD Negeri Perumnas 3 Condongcatur Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan September-Oktober 2017.

## Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Perumnas 3 Condongcatur Yogyakarta.

## Skenario Tindakan

Prosedur penelitian adalah rincian dari penjelasan desain penelitian. Berdasarkan desain menurut Kemmis dan Taggart di jelaskan mengenai prosedur, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru kelas. Tahap perencanaan yang dimaksud adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian tindakan pada pembelajaran yang menunjang karakter disiplin dengan menggunakan media poster bagis siswa kelas 3 di SD Negeri Perumnas 3. Perencanaan yang perlu di lakukan adalah Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan tindakan, Mengadakan koordinasi. Peneliti berdiskusi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengenai media poster yang akan digunakan, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP memuat kegiatan pembelajaran menggunakan media poster untuk meningkatkan karakter disiplin, Membuat poster tentang materi yang akan disampaikan sesuai dengan tema yang digunakan, Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi guru dan siswa, Menyusun pedoman lembar angket untuk siswa.

### 2. Pelaksaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini direncanakan melalui 2 siklus, dan setiap siklus mencakup 3 kali pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikelendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam situasi

nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat sementara, fleksibel siap diubah sesuai dengan kondisi siswa.

Siklus akan dihentikan ketika indikatornya telah tercapai. Pelaksanaan tindakan penelitian berpedoman pada RPP yang telah disiapkan dan sepakati oleh guru dan peneliti. Adapun materi pada setiap siklus sebagai berikut.

#### a. Siklus I

Materi pembelajaran: Lingkungan

#### b. Siklus II

Materi pembelajaran: Kegiatan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada pertemuan pembelajaran sebagai berikut.

##### a. Kegiatan awal

Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran, Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai, Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

##### b. Kegiatan Inti

Guru mempersiapkan diri dan menguasai materi dan memiliki ketrampilan dengan menggunakan media poster, Guru mempersiapkan media poster, Guru memperkenalkan media poster pada siswa, Guru menjelaskan materi yang ada pada poster, Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, Guru memberikan pertanyaan, Guru menanyakan siswa yang belum paham, Guru menjelaskan materi kembali, Guru memberikan tugas berupa soal-soal mengenai materi yang ada pada poster.

##### c. Kegiatan Penutup

Guru melakukan evaluasi hasil belajar, Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah pembelajaran.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung terhadap aktivitas siswa mengenai perhatian pada waktu proses penjelasan oleh guru dan observasi terhadap guru mengenai penyampaian materi poster karakter disiplin.

### 4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah

dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul. Kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data atau hasil observasi
- 2) Diskusi antara guru dan peneliti yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan.
- 3) Mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang muncul agar dapat dibuat perbaikan pada siklus selanjutnya.
- 4) Pengambilan keputusan. Apabila dari hasil pengamatan ternyata belum mencapai target, maka dengan demikian tindakan berikutnya yaitu berlanjut pada siklus II dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran. Siklus tersebut dilakukan sampai ada peningkatan seperti yang diharapkan.
- 5) Jika penelitian telah mencapai target, maka refleksi telah berakhir dengan membuat catatan-catatan secara rinci. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi siapapun yang akan melaksanakan penelitian dalam kesempatan lain.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes dalam melakukan langkah sesuai prosedur pada panduan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mengelolah data agar data tersebut dapat memiliki nilai. Menurut Brannen (dalam Munawaroh, 2012: 83), “analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah.” Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Data-data kuantitatif didapat dari skor tes kemampuan motorik halus. Skor tes kemudian diubah menjadi nilai atau pencapaian dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus dibawah ini (Purwanto, 2006: 102).

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari

R : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

100 : Bilangan tetap

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Deskripsi data pratindakan

Kegiatan pelaksanaan pratindakan berupa pembelajaran dengan menggunakan media poster, media ditempelkan di ruang kelas, peserta didik dibiarkan mengenal media dan mengamati media yang telah ditempelkan. Peneliti melihat ketertarikan peserta didik terhadap media poster. Selanjutnya, guru hanya mengenalkan dan menunjukan poster yang telah ditempel mulai dari disiplin membuang sampah pada tempatnya, disiplin menggunakan air seperlunya, disiplin datang tepat waktu, disiplin tidak malu bertanya saat belajar, dan disiplin mengerjakan PR tepat waktu. Kemudian pada akhir pembelajaran, peserta didik diberikan tes mengenai pendidikan karakter disiplin berdasarkan yang tertera pada poster.

Hasil pratindakan sikap disiplin dengan menggunakan media poster bagi peserta didik kelas III A menunjukan bahwa peserta didik mendapatkan skor 157 dari skor maksimal 240 sehingga nilai pratindakan yang diperoleh 65,41 dengan presentase 65,41% yang pada pedoman penilaian termasuk kriteria cukup sehingga belum mencapai KKM yaitu 75,00. Hasil pratindakan menunjukan sikap disiplin peserta didik masih rendah.

## Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan pemberian tindakan pembelajaran. Setiap akhir siklus dilakukan tes pasca tindakan. Langkah kegiatan selama pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah disusun.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa untuk duduk dengan benar. Dilanjutkan dengan membaca doa dan memberikan salam kepada guru dan teman-teman. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca buku cerita selama 15 menit. Setelah itu guru menanyakan siswa datang tepat waktu atau terlambat dan mengerjakan PR atau tidak.

Kegiatan inti dimulau dengan guru menjelaskan lebih mendalam mengenai poster dan kegunaan poster dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan pertanyaan tentang pendidikan karakter disiplin dalam lingkungan sekolah dan kelas. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan lisan yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan kembali mengenai karakter disiplin yang terdapat dalam poster, yaitu disiplin membuang sampah pada tempatnya dan disiplin menggunakan air seperlunya. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.

Kegiatan selanjutnya, pada awalnya guru memberikan contoh sikap disiplin dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan terakhir lingkungan kelas. Kemudian guru memberikan tugas untuk mengucap secara lisan kembali sikap disiplin di lingkungan kelas. Guru menekankan pada aspek yang belum dikuasai pada saat pra tindakan. Interaksi guru dan peserta didik belum maksimal, guru belum terlalu menguasai mengenai materi yang terdapat pada poster dan guru belum trampil dalam menggunakan media poster.

Akhir kegiatan pembelajaran guru tidak memberikan evaluasi dan refleksi kepada peserta didik. Peneliti dan guru berdiskusi tentang hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan mencatat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan mencari solusi agar peserta didik lebih tertarik terhadap media poster yang digunakan dan dapat menyelesaikan tugas yang sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan.

## Deskripsi Data Pasca Tindakan

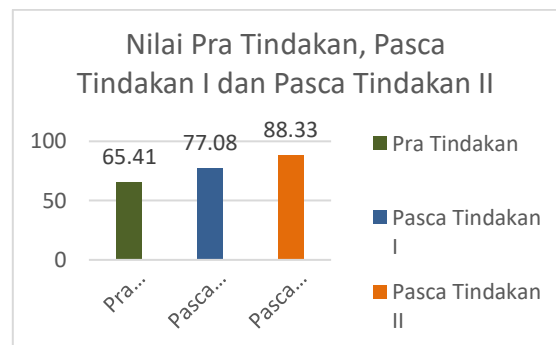
Data pasca tindakan diperoleh dari hasil tes karakter disiplin setelah dilaksanakan tindakan. Tes yang diberikan adalah tes untuk kerja. Berikut ini merupakan rekapitulasi data pasca tindakan siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai tes pasca tindakan karakter disiplin

Siklus	Nilai	Katagori
I	77,08	Baik
II	88,33	Sangat Baik

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa siswa kelas III mendapatkan nilai 77,08 pada siklus I dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, namun perlu ditingkatkan kembali. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, nilai yang diperoleh menjadi 88,33. Dengan demikian siswa kelas III mencapai tujuan pembelajaran.

Gambaran peningkatan nilai tes karakter disiplin pra tindakan, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut:



Pemerolehan tes pada pratindakan adalah sebesar 65,41. Pada tes pasca tindakan I mengalami peningkatan menjadi 77,08.

Kemudian pada tes pasca tindakan siklus II mengalami peningkatan yaitu 88,33. Berdasarkan pada grafik diatas dapat diketahui peningkatan karakter disiplin dari pra tindakan, pasca tindakan siklus I, dan pasca tindakan siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa tindakan yang diberikan dengan menggunakan media poster dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.

### **Pembahasan**

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk meningkatkan karakter disiplin pada kelas III A. Dalam upaya meningkatkan karakter tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang telah dilaksanakan terjadi dalam tiga tahap, yaitu tahap pra tindakan, tahap siklus I, dan siklus II.

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan (Samsul Nizar). Subjek merupakan peserta didik yang harus mengembangkan potensi dasar yang berupa pendidikan karakter. Subjek mengalami masalah karakter disiplin yang masih kurang. Subjek masih kurang bersikap disiplin pada saat proses pembelajaran berlangsung, subjek masih terlambat masuk sekolah dan masuk kelas, dan subjek masih membuang sampah sembarangan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Muhaimin,dkk (2005) "Identitas moral peserta didik harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan yang diharapkan".

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas dan untuk menunjang pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan

Briggs dalam Arsyad, 2006:4). Pada penelitian ini subjek lebih tertarik dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Media pembelajaran akan lebih efektif jika telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Sudjana dan Rivai (2010: 51) menyebutkan bahwa poster sebagai kombinasi visual dan rancangan yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan perhatian dan cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster yang ditanamkan dalam penelitian ini adalah disiplin membuang sampah pada tempatnya, disiplin mengerjakan tugas atau PR dengan tepat waktu, disiplin menggunakan air seperlunya, disiplin aktif dalam bertanya, dan disiplin datang tepat waktu.

Peningkatan karakter disiplin dengan menggunakan media poster berdasarkan pendapat Syaiful (2006:122) bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media akan mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Kegiatan proses belajar mengajar pada peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Media poster diberikan kepada peserta didik sebagai pengenalan kata perintah yang dilakukan agar peserta didik bersikap disiplin. Gambar-gambar poster yang menarik dengan warna yang menyolok akan menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami dan mengingat dengan mudah pesan yang terdapat dalam media poster. Saat melakukan pembelajaran awal sikap disiplin peserta didik menunjukkan belum maksimal. Diduga karena media poster yang kecil untuk dibaca dan peserta didik belum terbiasa dengan adanya media pembelajaran.

Disiplin merupakan salah satu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan tertentu. Kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik

kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Strategi yang bervariasi dapat dilakukan pada pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik. Peserta didik dapat diberikan variasi pembelajaran dengan cara yang baru dan belum digunakan oleh peserta didik, sehingga peserta didik lebih tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Jadi, menggunakan media poster dapat membantu mengatasi masalah pendidikan karakter peserta didik pada nilai disiplin. Pada setiap aspek mengalami peningkatan. Ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran karena media poster berisikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dengan warna yang menarik. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media poster juga belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga peserta didik memperoleh hal baru dalam pembelajaran. Dengan adanya media poster peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru saja melainkan peserta didik dapat mempraktikkan sikap disiplin pada kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat memperbaiki proses pembelajaran karakter disiplin pada siswa kelas III SD N Perumnas 3 Condongcatur. Pelaksanaan penelitian pada saat pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dibuktikan dengan adanya hasil kinerja guru yang meningkat sebesar 10,13% dengan kategori sangat baik dan partisipasi aktivitas siswa dalam kategori sangat baik dibuktikan dengan peningkatan sebesar 17,88%. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus selama 6 kali pertemuan.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada karakter disiplin siswa kelas III dengan mencapai nilai lebih dari KKM yaitu 75,00. Pada kegiatan pra tindakan mengalami peningkatan sebesar 11,67% pada pasca tindakan siklus I, sedangkan pada pasca tindakan siklus II meningkat sebesar 11,28%. Peningkatan karakter disiplin siswa dari pra tindakan hingga pasca tindakan siklus II meningkat sebesar 22,92%, sehingga pada penelitian ini subjek telah mencapai nilai kriteria yang telah diharapkan, yakni subjek telah mencapai nilai KKM 75,00.

### **Implikasi**

Penggunaan media pembelajaran poster dapat digunakan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar dikelas. Selain itu dapat diimplementasikan sebagai alternatif pembelajaran karakter disiplin bagi guru untuk diterapkan di SD N Perumnas 3 Condongcatur.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran poster dengan strategi yang bervariasi dan mendalami materi yang terdapat dalam media poster untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran karakter disiplin pada siswa.

#### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran agar dapat meningkatkan proses pembelajaran.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti pembelajaran karakter khususnya nilai disiplin dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media poster.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adullah Munir. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia
- Anas Purwanto. (2008). *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN.
- Susanto dkk, (2011). *Metode Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- \_\_\_\_\_ . (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kartadinarta , Sunaryo. 2010. Mencari Bentuk Karakter Pendidikan Bangsa. <http://www.linkpdf.com>. Diakses pada 5 Februari 2018.
- Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Narwanti. (2011). *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Syafi'ie Ahmad. (2010). *Media Pengajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Husdarta dan Yudha, (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Dewa Ruchi
- Rivai, Ahmad. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Moh, Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia
- Dolet Unaradjan. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta